



## **Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning**

### ***An Evaluation on Implementation of Community Service Program by Lecturers of Universitas Lancang Kuning***

**Refika Andriani<sup>1)</sup>\* & Maratul Afidah<sup>2)</sup>**

1) Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Lancang Kuning, Indonesia

2) Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Lancang Kuning, Indonesia

Diterima: 27 September 2019; Disetujui: 14 Mei 2020; Diterbitkan: 17 Mei 2020

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hasil evaluasi proses pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lancang Kuning melalui *Context, Input, Process, dan Product* (CIPP). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau mengubah data pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan hasil evaluasi proses pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen FKIP Universitas Lancang Kuning melalui *Context, Input, Process, dan Product* (CIPP). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket kepada dosen FKIP Unilak yang melaksanakan kegiatan PKM tahun akademik 2017/2018. Hasil analisis data dapat mengidentifikasi hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen FKIP Universitas Lancang Kuning melalui *Context, Input, Process, dan Product* (CIPP). Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka diperoleh rata-rata pencapaian pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan persentase 80% termasuk dalam kategori Baik. Selanjutnya, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk menerapkan metode dan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen FKIP khususnya dan Universitas Lancang Kuning umumnya melalui *Context, Input, Process, dan Product* (CIPP).

**Kata Kunci:** *Evaluasi, Context Input Process dan Product, Pengabdian Kepada Masyarakat.*

#### **Abstract**

*This research aims at describing the process of community service program implemented by the lecturers of Education and Teachers Training Faculty of Universitas Lancang Kuning using Context, Input, Process, dan Product (CIPP). The method of the research is descriptive analysis with no actions, manipulation or changed the data of independent variables. It truly describes the result of evaluation of the Community Service Program Implemented by the lecturers of Teachers Training Faculty of Universitas Lancang Kuning using Context, Input, Process, dan Product (CIPP). The instrument used for collecting the data is questionnaire. It was given to the lecturers who implemented the program in Academic Year 2017/2018. Based on the data analyzing, it was found that the achievement of Community Service Program Implementation was 80 %, categorized into good. Then, the result of this research is expected can be a reference for deciding and implementing a particular method and procedure relates to quality improvement of Community Service Program Implementation handle by lecturers of Education and Teachers Training Faculty of Universitas Lancang Kuning.*

**Keywords:** *Implementation, Context Input Process dan Product, Community Service Program.*

**How to Cite:** Andriani, R, & Afidah, M. (2020). Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 12(1):263-270.

\*Corresponding author:  
E-mail: [andrianirefika86@gmail.com](mailto:andrianirefika86@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban seorang dosen untuk berkontribusi terhadap kemajuan negeri. Tri Dharma tersebut mencakup tiga elemen penting yakni pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut menjadi aksi nyata dari keterlibatan perguruan tinggi khususnya dosen dalam pembangunan dan menghilangkan isolasi dunia akademik terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini tentunya mampu memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, perguruan tinggi dan masyarakat. Dengan kata lain, masyarakat akan mendapatkan bekal untuk menyelesaikan permasalahan dan menjawab tantangan dalam kehidupannya. Sementara itu, perguruan tinggi akan mendapatkan pembelajaran tentang realitas kehidupan dari masyarakat tersebut.

Hakikatnya, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membantu masyarakat secara berkesinambungan dalam menangani permasalahan-permasalahan yang muncul. Apabila *output* dari kedua kegiatan tersebut jelas, maka manfaat dari kegiatan penelitian dan pengabdian tersebut dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

Menurut Menristekdikti, Perguruan Tinggi (PT) hendaknya melakukan pembenahan terkait dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Inovasi-inovasi baru hendaknya dapat dihadirkan, bukan hanya sekedar menghasilkan karya publikasi semata. Ke depannya, pelaksanaan program penelitian hendaknya sekaligus berbasis pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan kata lain, outpun penelitian sebaiknya adalah merupakan produk bermanfaat bagi masyarakat.

Sayangnya, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini bagi sebagian besar Perguruan Tinggi masih dijadikan sebagai pekerjaan 'sampingan' selain belajar-mengajar oleh para dosen. Banyak perguruan tinggi khususnya para dosen di Indonesia yang masih cenderung fokus pada penerapan Tri Dharma pengajaran saja.

Di samping itu, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih digunakan sebagai ajang perolehan *cummulative credit point* bagi dosen dalam rangka menaikkan pangkatnya. Pendapat lain bahkan menyebutkan bahwa pelaksanaan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat merupakan agenda pemborosan atau sekedar menjadi iklan terselubung dan pelaksanaan proyek pihak-pihak tertentu.

Mengingat pentingnya melaksanakan sebuah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi seorang dosen dalam menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi, maka peneliti merasa perlu dan tertarik untuk menganalisa dan melakukan sebuah evaluasi lebih dalam lagi terkait dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lancang Kuning Tahun Akademik 2017/2018.

Menurut Worthen dan Sander (dalam Arikunto, 2009), evaluasi merupakan kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Selaras dengan pendapat di atas, Gerald W. Brown (dalam Sudijono, 2012) mengemukakan bawah *evaluation refer to the act on process to determining the value of something*. Yang dapat diartikan evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu

Model evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi yang dikenalkan oleh Stufflebeam tahun 1969 pada buku yang dikarang oleh Yusuf (2008). Model evaluasi ini meliputi evaluasi konteks (*context evaluation*), evaluasi masukan (*input evaluation*), evaluasi proses (*process evaluation*) dan evaluasi produk/hasil (*product evaluation*).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi deskriptif dengan metode kuantitatif. Evaluasi deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan mencari informasi yang akurat dengan memberi gambaran secara tepat mengenai sifat-sifat individu, suatu keadaan, dan gejala atau kelompok tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan data yang berupa pernyataan-pernyataan yang dinilai serta dianalisa terhadap kondisi lingkungan tertentu, kuantitatif biasanya untuk membuktikan teori tertentu.

Model evaluasi yang digunakan yaitu model evaluasi CIPP yang merupakan model paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Evaluasi model CIPP dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, manajemen, perusahaan, dan sebagainya serta dalam berbagai jenjang baik itu proyek, program maupun institusi.

Zhang (2011) menyebutkan bahwa model CIPP memiliki komponen khusus dalam evaluasi yaitu konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*) dan hasil (*product*). Komponen konteks (*context*) dapat membantu dalam kebutuhan pengajar untuk mengidentifikasi proses pembelajaran dan kebutuhan masyarakat. Masukan (*input*) adalah komponen evaluasi yang dapat menentukan suatu perencanaan terbaik dalam mengetahui kebutuhan. Proses (*process*) adalah komponen evaluasi yang menjaga proses perencanaan dan

hambatannya, serta mengidentifikasi rencana kebutuhan pengelola. Sedangkan hasil (*product*) adalah komponen evaluasi yang dapat diukur dan dinilai hasil keluarannya serta dapat diperkirakan mengenai manfaat, nilainya, signifikan dan peluangnya.

Stufflebeam (2003) mengemukakan empat jenis kegiatan evaluasi dengan menggunakan model CIPP, antara lain:

1. Evaluasi konteks (*context*), menilai kebutuhan, masalah, asset dan peluang guna membantu pembuat kebijakan menetapkan tujuan dan prioritas serta membantu pengguna lain dalam mengetahui tujuan, peluang dan hasilnya.
2. Evaluasi masukan (*input*), dilaksanakan untuk menilai alternatif pendekatan, rencana tindakan, rencana staf dan pembiayaan bagi kelangsungan program dalam memenuhi kebutuhan kelompok sasaran serta mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi ini berguna bagi pembuat kebijakan untuk memilih rancangan, bentuk pembiayaan, alokasi sumberdaya, pelaksanaan dan jadwal kegiatan yang paling sesuai bagi kelangsungan program.
3. Evaluasi proses (*process*), digunakan untuk menilai implementasi dari rencana yang telah ditetapkan guna membantu para pelaksana dalam menjalankan kegiatan dan kemudian akan dapat membantu kelompok pengguna lainnya untuk mengetahui kinerja program dan memperkirakan hasilnya.

Evaluasi hasil (*product*), dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi dan menilai hasil yang dicapai, diharapkan, dan tidak diharapkan dalam waktu jangka pendek dan jangka panjang, baik bagi pelaksana kegiatan agar dapat memfokuskan diri dalam mencapai sasaran program maupun bagi pengguna lain dalam menghimpun upaya untuk memenuhi kebutuhan kelompok sasaran.

Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan cara *purposive Sampling*. Responden penelitian adalah dosen-dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lancang Kuning yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan peserta yang telah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2017/2018.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan variable CIPP. Selanjutnya, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari jawaban-jawaban responden melalui pemberian skor dengan kriteria tertentu. Rentang skor yang diberikan pada setiap jawaban pernyataan yang dipilih responden ada lima. Jika jawaban responden SB (Sangat Baik) diberikan skor 5, jawaban B (Baik) diberikan skor 4, jawaban CB (cukup Baik) diberikan skor 3, jawaban KB (Kurang Baik diberikan skor 2 dan jawaban SKB (Sangat Kurang Baik) diberikan skor 1. Selanjutnya data dianalisis dengan persentase nilai angket.

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan angket/kuesioner terhadap sampel penelitian ini diuraikan dalam bentuk tabel. Lembar angket/kuesioner terdiri dari 23 pernyataan, yang menggambarkan serangkaian konteks, input, proses dan hasil yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Lembar angket/kuesioner ini disusun berdasarkan 4 indikator CIPP (konteks, input, proses dan produk) dengan item pilihan jawaban berupa skala Likert 5 tingkat yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan sangat kurang baik yang hanya dapat dijawab sesuai dengan keadaan nyata di lapangan.

Lembar kuesioner ditunjukkan kepada dosen pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah menyelesaikan kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat tahun akademik 2017/2018.

Dari hasil data skor diolah dengan menghitung persentase data skor yang diperoleh. Rumus deskriptif persentase (kuantitatif) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus DP} = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Dengan:

DP = Deskriptif persentase

n = skor empirik (skor yang diperoleh)

N = skor ideal

Pada penelitian ini analisis data digunakan menentukan kategori atau jenis deskriptif kuantitatif yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif kuantitatif kemudian dapat di tafsirkan dalam bentuk pernyataan. Klasifikasi kategori tingkatan dalam bentuk persentase adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori Tingkatan Persentase

No	Rentangan	Keterangan
1	81% - 100%	Sangat baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup Baik
4	21% - 40%	Kurang Baik
5	1% - 20%	Tidak Baik

(Riduwan, 2005)

Hasil analisis data berdasarkan kategori tersebut maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Evaluasi *Context* (konteks)

Evaluasi ini menjelaskan tentang konteks lingkungan yang relevan, menggambarkan kondisi yang ada dan yang diinginkan dalam lingkungan, dan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi dan peluang yang belum dimanfaatkan. Dalam penelitian ini. *Context* yang dimaksud adalah sasaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi rumusan masalah dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, asset dan peluang dari pelaksanaan

kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berikut adalah tabel hasil analisis angket/kuesioner terhadap dosen

pelaksana kegiatan pengabdian (responden) pada variable *Context*.

Tabel 4. Hasil Analisis Data Variabel Konteks

NO	Frekuensi (F) dan Persentase (%)										N	Jmh skor	Rerata skor	%
	SB		B		CB		KB		SKB					
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
1	2	12,5	13	81,2	1	6,25	0	0	0	0	16	65	4,06	81,2
2	3	18,8	12	75	1	6,25	0	0	0	0		66	4,13	82,5
3	1	6,25	8	50	7	43,8	0	0	0	0		58	3,63	72,5
4	3	18,8	10	62,5	3	18,8	0	0	0	0		64	4,00	80,0
5	2	12,5	13	81,2	1	6,25	0	0	0	0		65	4,06	81,2
Rerata gabungan												63,3	4,0	79,1

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Setelah dilakukan analisa dengan menggunakan metode *Deskriptif Presentase*, maka diperoleh presentase dengan skor 79,1 % untuk hasil kuesioner variable konteks. Sehingga nilai ini menunjukkan bahwa pada variable konteks, hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen FKIP Unilak berada pada kategori *baik*. Pada variable konteks, adapun rumusan masalah dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim dosen pengabdian sudah sesuai dengan tujuan kegiatan tersebut. Namun, seringkali ditemukan aset yang tersedia di lingkungan masyarakat mitra kurang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen, artinya hanya menggunakan aset sederhana. Aset yang dimaksud dalam variable konteks ini antara lain adalah sumber daya manusia dan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan. Pada indikator

terakhir yakni masalah yang dirumuskan seringkali dapat dilaksanakan di banyak lingkungan masyarakat mitra.

### Analisis Evaluasi *Input* (Masukan)

Komponen yang tercangkup dalam input adalah: manusia (termasuk kemampuan awal), program, fasilitas & perlengkapan, manajemen waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta informasi tentang proses kebermanfaatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setelah selesai. Dalam penelitian ini indikator input yang dimaksud meliputi pendekatan yang diprogramkan, rancangan agenda, kelayakan tim pengabdian, anggaran pembiayaan, waktu dan budget, serta sarana dan prasarana penunjang kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Berikut adalah table hasil analisis kuesioner terhadap dosen pelaksana kegiatan pada variable *Input*.

Tabel 5. Hasil Analisis Data Variabel *Input*

No	Frekuensi (F) dan Persentase (%)										N	Jmh skor	Rerata skor	%
	SB		B		CB		KB		SKB					
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
1	3	18,8	11	68,8	2	12,5	0	0	0	0	16	65	4,06	81,2
2	3	18,8	9	56,2	4	25,0	0	0	0	0		63	3,94	78,8
3	4	25,0	11	68,8	1	6,2	0	0	0	0		67	4,19	83,8
4	3	18,8	6	37,5	6	37,5	1	6,2	0	0		59	3,69	73,8
5	2	12,5	8	50	5	31,2	1	6,2	0	0		59	3,69	73,8
6	3	18,8	6	37,5	7	43,8	0	0	0	0		60	3,75	75,0
7	3	18,8	6	37,5	7	43,8	0	0	0	0		60	3,75	75,0
Rerata gabungan												61,9	3,9	77,3

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Hasil analisa pada variable *input* sesuai dengan tabel di atas, maka diperoleh presentase sebesar 77,3 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada input, hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen FKIP Unilak berada pada kategori Baik. Pada variable input ini, dosen pengabdian memberikan pernyataan bahwa seluruh indikator berada kategori yang seimbang. Namun, terdapat satu indikator yang mendapatkan respon kurang baik, yakni anggaran yang tersedia untuk setiap kegiatan pengabdian. Dalam hal ini, menurut pengakuan beberapa dosen, anggaran yang disediakan belum memadai untuk melangsungkan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara optimal.

**Analisis Evaluasi Input (Masukan)**

Arikunto dan Jabar (2014) memaparkan Evaluasi Proses dalam model CIPP menunjuk pada “apa” (What) kegiatan yang dilakukan dalam program, “siapa” (Who) orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, “kapan” (When) kegiatan akan selesai.

Tabel 6. Hasil Analisis Data Variabel Proses

No	Frekuensi (F) dan Persentase (%)										N	Jmh skor	Rerata skor	%
	SB		B		CB		KB		SKB					
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
1	5	31,2	10	62,5	1	6,2	0	0	0	0	16	68	4,25	85,0
2	3	18,8	13	81,2	0	0	0	0	0	0		67	4,19	83,8
3	6	37,5	10	62,5	0	0	0	0	0	0		70	4,38	87,5
4	2	12,5	11	68,8	2	12,5	1	6,2	0	0		62	3,88	77,5
5	4	25,0	9	56,2	3	18,8	0	0	0	0		65	4,06	81,2
6	6	37,5	10	62,5	0	0	0	0	0	0		70	4,38	87,5
7	3	18,8	9	56,2	4	25,0	0	0	0	0		63	3,94	78,8
Rerata gabungan											66,4	4,2	83,0	

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

**Analisis Evaluasi Product (Hasil)**

Evaluasi product mengukur keberhasilan pencapaian tujuan. Dengan adanya produk yang sudah jadi dapat dinilai apakah tujuan dari program sudah berhasil atau kurang berhasil. Produk dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu berupa hasil karya peserta kegiatan pengabdian kepada

Dalam penelitian ini indikator process yang dimaksud meliputi keterampilan tim pelaksana, pemanfaatan sarana dan prasarana kegiatan, ketepatan materi yang disampaikan, keefektikan waktu pelaksanaan kegiatan, runtut kegiatan, *antusiasme* dan kesanggupan masyarakat mitra dalam mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Berikut adalah table hasil analisis kuesioner terhadap dosen pelaksana kegiatan pada variable proses.

Hasil analisa *deskriptif presentase* pada variable proses sesuai dengan table di atas, maka diperoleh presentase sebesar 83,0 %. Berdasarkan angka tersebut, maka dapat hasil analisis menunjukkan bahwa hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen FKIP Unilak berada pada kategori Sangat Baik. Dengan kata lain, setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen pengabdian berjalan dengan sangat baik. Keterampilan dosen pengabdian dalam menaja kegiatan pengabdian memenuhi tujuan yang dicapai.

masyarakat yang disesuaikan dengan materi atau topic pengabdian kepada masyarakat. Dalam penelitian ini produk yang dimaksud meliputi kualitas produk yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, kesesuaian kebutuhan dengan tujuan pelaksanaan kegiatan, peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mitra,

kebermanfaatan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi masyarakat mitra, kegiatan yang dilaksanakan

menyelesaikan masalah yang ada pada masyarakat mitra

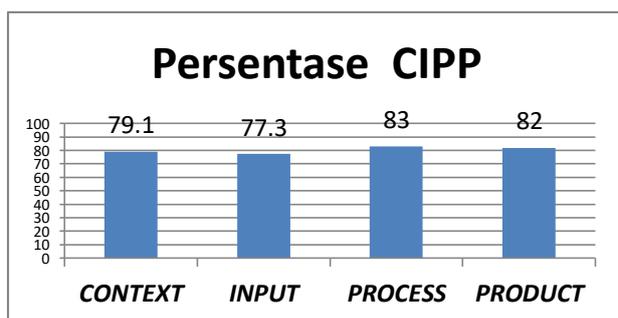
Tabel 7. Hasil Analisis Data Variabel Produk

No	Frekuensi (F) dan Persentase (%)										N	Jmh skor	Rerata skor	%
	SB		B		CB		KB		SKB					
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
1	4	25,0	9	56,2	3	18,8	0	0	0	0	16	65	4,06	81,2
2	3	18,8	12	75	1	6,25	0	0	0	0		66	4,13	82,5
3	5	31,3	7	43,8	4	25	0	0	0	0		65	4,06	81,2
4	4	25,0	9	56,2	3	18,8	0	0	0	0		65	4,06	81,2
5	4	25,0	11	68,8	1	6,25	0	0	0	0		67	4,19	83,8
Rerata gabungan											65,6	4,10	82,0	

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Setelah dilakukan analisa data dengan menggunakan metode *Deskriptif Presentase*, maka diperoleh persentase sebesar 82,0 % untuk hasil kuesioner variable produk. Sehingga hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa pada variable produk, hasil hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen FKIP Unilak berada pada kategori Sangat Baik.

Setiap indicator CIPP yang dijawab oleh responden memenuhi hasil yang memuaskan karena sesuai dengan standar. Perbandingan persentase pencapaian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen FKIP Unilak dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Diagram yang menunjukkan persentase pencapaian tiap indicator menggunakan model CIPP

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Berdasarkan gambar diagram tersebut di atas maka dapat ditunjukkan bahwa persentase pencapaian tertinggi terdapat pada indicator *Process* dengan persentase sebesar 83,0%. Jadi indicator Proses dan Hasil menunjukkan hasil yang

Sangat Baik, karena di dukung dengan Konteks dan Imput yang Baik pula. Hasil analisis data penelitian pada masing-masing indikator maka diperoleh Rerata hasil penelitian tentang profil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen-dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lancang Kuning pada periode 2017/2018 diperoleh hasil bahwa persentase gabungan data sebagai berikut:

No.	Indikator	Persentase skor	Kriteria
1	Context	79,1	Baik
2	Input	77,3	Baik
3	Process	83,0	Sangat baik
4	Product	82,0	Sangat baik
Rerata gabungan		80,4	Baik

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Hasil analisis data tersebut menunjukkan nilai persentase evaluasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen FKIP Unilak adalah 80,4% dengan kategori Baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Pengabdian yang telah dilakukan dosen-dosen FKIP Unilak telah menunjukkan suatu kegiatan yang pelaksanaannya memiliki system yang terlaksana dengan baik. Pengelolaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terlaksana dengan baik dan memenuhi standar yang telah ditetapkan Undang-Undang, dan Zhang (2011) menyebutkan

bahwa model CIPP memiliki komponen khusus dalam evaluasi yaitu konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*) dan hasil (*product*). Komponen konteks (*context*) dapat membantu dalam kebutuhan evaluator/dosen mengidentifikasi proses pembelajaran (kegiatan) dan kebutuhan masyarakat.

## SIMPULAN

Model CIPP merupakan model evaluasi yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Model CIPP meliputi *Context* yaitu evaluasi terhadap indikator konteks, *Input* yaitu evaluasi terhadap indikator masukan, *Process* yaitu evaluasi terhadap indikator proses, dan *Product* yaitu evaluasi terhadap indikator hasil. Dalam penelitian ini, keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lancang Kuning semester ganjil tahun akademik 2017/2018.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah setiap indikator evaluasi CIPP menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, presentase dari setiap faktor dan tahapan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lancang Kuning tahun akademik 2017/2018 adalah baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., Jabar, C. & Safruddin, A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bhakti, Y.B. (2017). *Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses Pembelajaran IPA*. JIPFRI: Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah, Vol. 1 No. 2.
- DRPM, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2017. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XI*. Jakarta: DRPM Ristek Dikti.
- Muhaimin, M. (2015). *Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product)*. Diunduh dari <https://www.kompasiana.com> pada tanggal 6 November 2018 pukul 15.15.
- Riduwan. (2005). *Skala Pengukuran variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Stufflebeam, D.I., H McKee dan B Mc Kee. (2003). *The CIPP Model for Evaluation*. Paper presented at the 2003 Annual Conference of the Oregon Program Evaluation Network (OPEN). Portland, Oregon.
- Sudijono, A. (2013). *Pengantar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, F.T. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zhang, G, et.al. (2011). *Using the Context, Input, Process, and Product Evaluation Model (CIPP) as a Comprehensive Framework to Guide the Planning, Implementation, and Assessment of Service-learning Programs*. Journal of Higher Education Outreach and Engagement, Vol. 15 No. 4.